

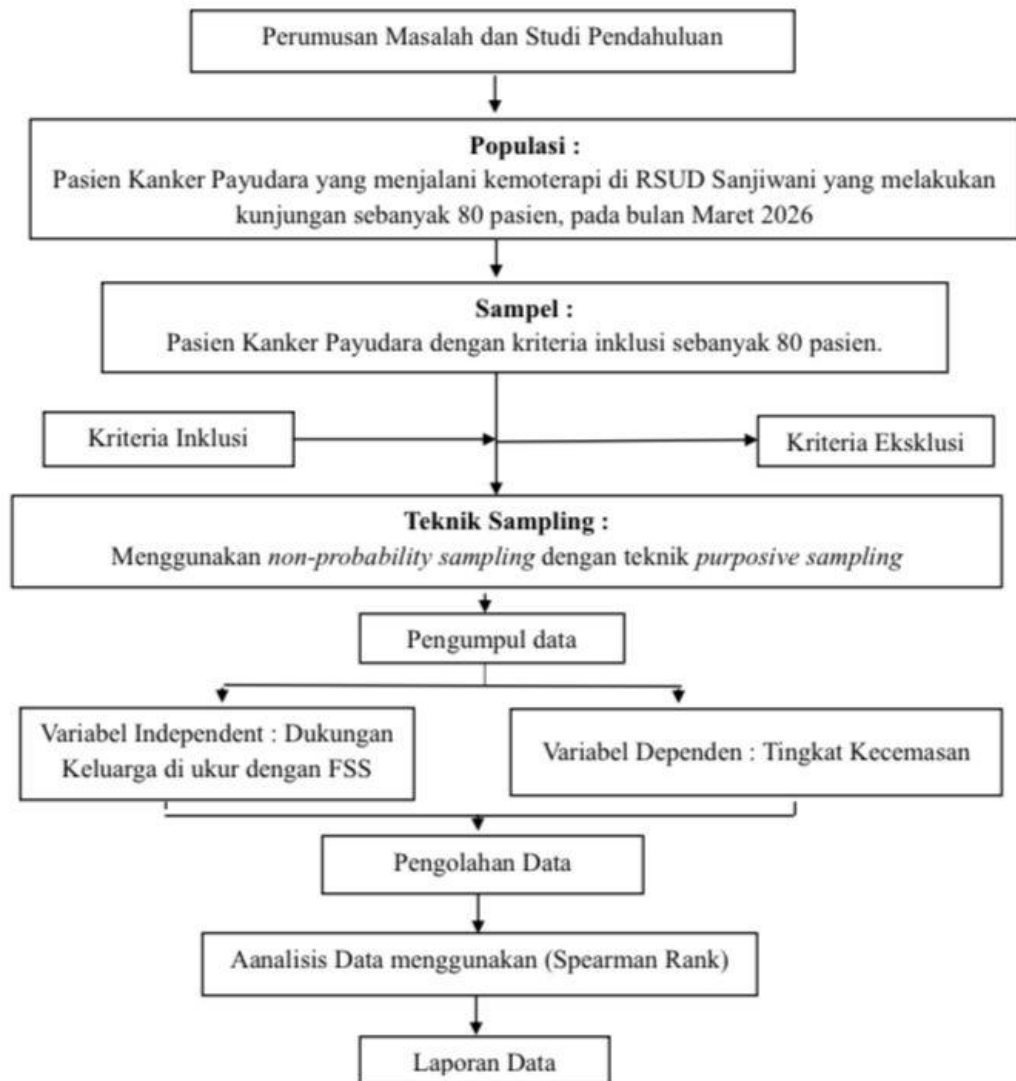
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional yaitu rancangan penelitian yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Sanjiwani Tahun 2026 dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian tanpa memberikan perlakuan atau tindakan tertentu. Pendekatan yang digunakan *cross-sectional*, yaitu cara pengumpulan data dimana variabel independent dan dependen diamati serta dikumpulkan pada waktu yang sama dalam suatu periode pengumpulan data (Setyawati *et al.*, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Sanjiwani Tahun 2026

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani di Ruang kemoterapi. Penelitian ini telah terlaksana pada tanggal 05 – 13 mei Tahun 2026

D. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan kelompok umum yang terdiri dari individu atau objek yang memiliki kriteria tertentu, untuk diteliti dan dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara dalam waktu dua minggu dan menjalani kemoterapi rawat jalan di RSUD Sanjiwani yang berjumlah 80 orang.

2. Sempel penelitian

Sampel adalah subjek penelitian yang sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Tamaulina *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi rawat jalan di RSUD Sanjiwani yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang harus dimiliki oleh subjek penelitian agar dapat dijadikan sampel dalam suatu penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian terdiri sebagai berikut :

- 1) Pasien yang terdiagnosa kanker payudara
- 2) Pasien sudah pernah menjalani kemoterapi
- 3) Rentan usia 18 tahun – 59 tahun

- 4) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik tertentu yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat dijadikan sampel atau harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian terdiri sebagai berikut:

- 1) Pasien yang mengalami gangguan kognitif dan gangguan komunikasi berat
- 2) Pasien yang tidak menyelesaikan pengisian kuisioner secara lengkap.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses pemilihan sebagian anggota dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik keseluruhan populasi yang diteliti (Sembiring *et al.*, 2023). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap responden yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti selama periode pengumpulan data serta memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Teknik ini dipilih karena dinilai efektif dan praktis dalam menjangkau responden yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan selama 2 minggu di ruang kemoterapi RSUD Sanjiwani. Selama periode ini, pasien kanker payudara yang datang menjalani kemoterapi, memenuhi kriteria inklusi, dan bersedia berpartisipasi direkrut sebagai responden hingga diperoleh 80 sampel yang selanjutnya dianalisis dalam penelitian ini.

E. Jenis Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data berupa informasi yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui pengisian kuisioner. Informasi yang diperoleh berasal dari jawaban kuisioner Tingkat Kecemasan, data status pekerjaan, pendidikan terakhir, dan lama menjalani kemoterapi. Sementara itu data sekunder didapatkan melalui rekam medis untuk mengetahui nama responden, usia dan jenis kanker.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data diantaranya:

- a. Mengajukan surat izin melakukan studi pendahuluan kepada ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP.02.03/F.XXIV.13/0082/2026.
- b. Mengajukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit Umum daerah Sanjiwani dengan nomor surat 070 /2583/RSU.
- c. Setelah mendapatkan surat pengantar penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani, lalu melakukan pengambilan data dari Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani terkait jumlah pasien kanker payudara dan jumlah yang menjalani kemoterapi.
- d. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat DP.04.02/F.XXIV.26/

459 /2026

- e. Mengajukan surat izin uji validitas dan realibilitas kuisisioner dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.13/1179/2026
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke penanaman modal Kabupaten Gianyar
- g. Mengajukan surat permohonan izin etik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani ke Kepala Rumah Sakit Umum Daerah sanjiwani dengan nomor surat 40/PEPK/ V/ 2026.
- h. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani dengan nomor surat 070/18914/RSUD.
- i. Melakukan pendekatan secara formal kepala Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani dengan menyerahkan surat permohonan ijin Lokasi penelitian, selanjutnya melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- j. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai maksud dan tujuan peneliti kepada responden, terkait penelitian, serta meminta persetujuan responden untuk diteliti.
- k. Selanjutnya peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden dengan cara memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, menanyakan kesedian responden untuk berpartisipasi, memberikan penjelasan cara pengisian kuisisioner dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner diberikan dalam bentuk angket, dan responden diharapkan dapat mengisi semua pertanyaan yang tertera di dalam kuisisioner yang disiapkan.

- l. Mengumpulkan hasil kuisioner yang telah diisikan oleh responden.
- m. Melakukan pengecekan kembali dari hasil yang sudah terkumpul, selanjutnya akan dimulai melakukan pengolahan data.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh dari hasil kuisioner pada lembar rekapitulasi dari pertanyaan yang diberikan kepada responden.
- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master table) untuk diolah dan dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar kuisioner. Penelitian ini menggunakan kuisioner Family Support Scale (FSS) untuk mengukur seberapa besar dukungan keluarga dimana terdapat beberapa dukungan seperti : dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan, dan kuisioner Tingkat Kecemasan untuk mengukur kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi

- a. Family Support Scale (FSS) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai dukungan keluarga kepada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, FSS mencakup 20 pertanyaan dengan menunjukkan seberapa besar dukungan keluarga dengan menggunakan skala likert 4 poin (1 = tidak pernah sampai 4 = selalu), dengan total skor minimum 20 dan maksimal 80 : semakin tinggi skor berarti dukungan keluarga semakin baik untuk menilai dukungan keluarga. Instrumen ini telah diuji validitas dan realibilitas, FSS diuji oleh Didi Kurniawan, Junaiti Sarah, Etty Rekawati, Ratu Ayu Dewi

Sartika memiliki nilai ($>0,30$), yang menunjukkan validitas konstruk yang baik. Pengujian reliabilitas menghasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,951, yang mencerminkan konsistensi internal yang sangat baik. Dengan ini instrumen dinyatakan valid dan reliabilits oleh (Kurniawan *et al.*, 2025).

- b. Tingkat Kecemasan merupakan alat ukur standar yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan secara kuantitatif. Instrumen ini terdiri dari 15 pertanyaan dengan skala likert 4 poin, skor 1 menunjukkan tidak pernah cemas hingga skor 4 selalu cemas. Hasil penilaian kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu ; kecemasan ringan jika skor 20-44, kecemasan sedang jika skor 45-59 dan kecemasan berat jika skor 60-80. Instrument ini telah dilakukan uji validitas dengan responden berjumlah 30 responden pada tanggal 13 – 17 april tahun 2026 di Rumah Sakit Bali Mandara dan menghasilkan nilai signifikansi $p < 0,005$ dengan demikian seluruh sistem pertanyaan dinyatakan valid dan uji reliabilitas yang dilakukan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,831$ dengan demikian seluruh item pertanyaan dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah merubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Pada tahap ini data mentah atau data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

Adapun Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Editing

Pengeditan data dilakukan untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat. Dalam penelitian ini, proses pengeditan dilakukan dengan memeriksa hasil kuisioner dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, sehingga data yang dianalisis menjadi lebih validitas dan reliabilitas.

b. Coding

Coding atau pengkodean adalah tahap pengelompokan data ke dalam kategori tertentu untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis. Setiap informasi diberikan kode khusus agar lebih teratur dan mudah diidentifikasi. Data yang diberi kode antara lain. Pendidikan terakhir: 1 (tidak sekolah), 2 (tamam SD/Sederajat), 3 (tamam SMP/Sederajat), 4 (tamam SMA/SMK/Sederajat), 5 (tamam Perguruan Tinggi). Status pekerjaan: 1 (bekerja), 2 (tidak bekerja). Usia 1 (18-30 tahun), 2 (31-40 tahun), 3 (41-50 tahun), 4 (51-59 tahun). Lama kemoterapi 1 (1-3 bulan), 2 (4-6 bulan), 3 (7- >1 tahun).

c. Data entry

Tahap memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table untuk pengolahan dan analisis data dengan program yang di komputer agar data tersimpan dengan rapi dan siap untuk dianalisis (Adiputra *et al.*, 2021).

d. Prosesing

Setelah seluruh kuisioner terisi dengan lengkap dan akurat serta jawaban responden telah dikodekan dan diinput ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer seperti SPSS.

e. Cleaning

Merupakan proses pembersihan data dengan cara melihat ketepatan variabel. Data yang sudah dimasukan kemudian diperiksa kembali untuk menghindari kemungkinan data yang tidak sesuai (Adiputra *et al.*, 2021).

2. Analisis data

Analisa data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan secara sistematis, dengan tujuan agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Yuswatiningsih and Hariyono, 2025).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik dari dua variabel yaitu dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara. Data dukungan keluarga yang diperoleh melalui kuisisioner FSS akan dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase untuk melihat seberapa besar dukungan keluarga yang didapatkan pasien. Data tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang diukur menggunakan kuisisioner tingkat kecemasan akan dianalisis dengan metode yang sama yaitu menghitung distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis bivariat

Penelitian ini menggunakan uji bivariat adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Uji ini dipilih karena

kedua variabel dalam penelitian ini berskala ordinal, sehingga sesuai untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Hasil uji Spearman Rank menghasilkan nilai signifikansi (p-value) dan nilai koefisien korelasi (r). Nilai signifikansi digunakan untuk menentukan kebermaknaan hubungan antara kedua variabel. Apabila nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $< (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak signifikan. Sedangkan nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Interpretasi kekuatan hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai 0 sampai 0,199 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel sangat lemah
- 2) Nilai 0,200 sampai 0,399 menunjukkan hubungan yang tergolong lemah
- 3) Nilai 0,400 sampai 0,599 menunjukkan adanya hubungan dengan tingkat sedang
- 4) Nilai 0,600 sampai 0,799 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel
- 5) Nilai 0,800 sampai 1 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel

Arah hubungan dari analisis ini:

- 1) Apabila nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah

- 2) Apabila nilai koefisien korelasi bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat nilai dan pedoman moral yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ilmiah. Penerapan etika penelitian bertujuan untuk membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

Menurut (Fauzi *et al.*, 2022) etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. Menghargai harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)

Penelitian ini memenuhi tanggung jawab, jujur, moral kepada subjek penelitian dengan melindungi privasi. Peneliti memberikan hak sepenuhnya kepada responden untuk bersedia atau tidak dalam penelitian, tanpa ada paksaan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi ataupun masalah lainnya. Semua informasi yang didapatkan dijamin keamanannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta informasi hasil penelitian disajikan dalam bentuk kode inisial dalam bentuk menjaga kerahasiaanya.

3. Keadilan (*Justice*)

Merupakan hasil penelitian harus bersikap adil terhadap seluruh individu yang menjadi subjek penelitian dan tidak membedakan pihak tertentu. Prinsip keadilan menekankan perlakuan yang setara, menghargai partisipan responden serta menunjang kepatutan dalam setiap proses penelitian.

4. *Beneficence* dan *non maleficence*

Penelitian harus berbuat baik dan melindungi responden dari resiko atau kerugian. Penelitian harus dilakukan dengan aman dan tidak membahayakan peserta. Sebelum penelitian, dimulai, penelitian perlu menjelaskan tujuan dan proses penelitian secara jelas memulai informen consent agar responden memahami dan memberikan persetujuan secara sukarel.